

## ABSTRAK

Masalah status gizi yang terjadi pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah RW 08 disebabkan karena rendahnya pemberian ASI Eksklusif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah RW 08 Kelurahan Bulak Banteng.

Desain penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan sebanyak 62 responden. Besar sampel sebanyak 52 responden dengan teknik *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling*. Variabel *independent* pemberian ASI Eksklusif dan variabel *dependent* adalah status gizi pada bayi. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner dan melalui pengukuran BB dan TB berdasarkan indeks antropometri BB/TB. Kemudian data dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden sebagian besar (63,5%) Non-ASI Eksklusif dan sebagian besar (51,9%) dengan status gizi baik (normal). Hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan nilai *P-value*  $< \alpha$  atau  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan artinya ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah RW 08 Kelurahan Bulak Banteng.

Simpulan dari penelitian ini adalah bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif memiliki status gizi baik. Peneliti berharap ibu lebih mengutamakan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama setelah melahirkan.

**Kata Kunci : Pemberian ASI Eksklusif, Status Gizi, Bayi Usia 6-12 Bulan**